

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Paritas yang tertinggi di RSUD panembahaab senopati bantul adalah Primipara sebanyak 85 orang (51,2%).
2. Usia ibu melahirkan di RSUD panembahan senopati bantul adalah usia 20-35 tahun 120 persalinan (72,3%).
3. Angka kejadian BBLR sebanyak 83 (50%) dan tidak BBLR seimbang sebanyak 83 orang (50%).
4. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012 nilai *P value* $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$) sehingga hipotesa yang menyatakan ada hubungan usia dengan kejadian BBLR terbukti.
5. Tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012 nilai *P value* > 0.05 ($0,987 > 0,05$) sehingga hipotesa yang menyatakan ada hubungan paritas dengan BBLR tidak terbukti.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam mengkaji permasalahan sejenis dengan menggali berbagai aspek yang lebih mendalam dan komprehensif seiring dan kompleksitas permasalahan kesehatan yang terkait dengan ibu hamil.

2. Bagi Prodi Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menunjang penulisan karya tulis ilmiah ini guna meningkatkan mutu pendidikan, menyarankan agar mahasiswa sebelum menentukan judul sebaiknya menentukan masalah yang layak dan relevan untuk diteliti. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya ataupun dapat dijadikan modul bagi dosen dalam sistem pengajaran.

3. Bagi RSUD Panembahan Senopati Yogyakarta

Hendaknya lebih mengoptimalkan kegiatan penyuluhan misalnya dengan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan pemantauan ibu hamil khususnya pada ibu usia risiko yaitu ibu usia <20 tahun dan > 35 tahun agar kondisi kesehatan dan perkembangan janin terpantau dengan baik dan menghindarkan ibu dari risiko kejadian BBLR atau berbagai masalah kesehatan lainnya.